

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan mutu sumber daya manusia yang dilakukan dengan cara pemberian pengetahuan atau yang disebut dengan pembelajaran pada kehidupan seorang manusia yang dimulai sejak dini. Pembelajaran sebagai pengetahuan yang diperoleh anak pertama kali yaitu dengan memahami apa yang dilakukan oleh orang tuanya baik itu tindakan maupun perkataan yang diucapkan. Jadi anak akan secara langsung belajar melalui lingkungan sosialnya yaitu lingkungan awal dimana seorang anak berkembang dan perkembangan dimasa ini akan menentukan keberhasilan pada masa perkembangan berikutnya (Nurjannah,2017).

Kecerdasan emosi merupakan salah satu yang berhubungan dengan seluruh aspek perkembangan anak (Kholifah,2018). Emosi yang dimiliki anak berpengaruh pada kepribadian dan penyesuaian diri anak dengan lingkungan sosialnya. Biasanya setiap orang atau masing-masing anak akan mempunyai emosi yang berbeda-beda sesuai dengan suasana hati dan dipengaruhi oleh pengalaman yang diperoleh sepanjang perkembangannya. Jadi pada tahap ini diharapkan anak usia dini memiliki kecerdasan emosi untuk kemampuan dia dalam mengenali, mengolah, dan mengontrol emosi agar anak mampu merespon secara positif setiap kondisi yang merangsang munculnya emosi-emosi.

Oleh karena itu, seorang anak perlu dibimbing, diarahkan dan diberi stimulus agar pertumbuhan dan perkembangan anak mencapai titik kemampuan

yang optimal. Di sini peran orang tua dan pendidik sangat penting dalam pemberian stimulus, tetapi terkadang malah menjadi bumerang sendiri bagi orang tua atau pendidik. Hal itu disebabkan karena kurang tepatnya orang tua dan pendidik pada saat mengasuh dan mendidik anak. Apalagi saat ini kecerdasan emosional perlu diasah sejak dini, karena kecerdasan emosi merupakan salah satu poros keberhasilan seseorang dalam berbagai aspek kehidupannya Syamiyah,dkk (2018).

Tirtayani (2014) mendefinisikan kecerdasan emosi sebagai sejumlah keterampilan yang berhubungan untuk mengenali perasaan diri sendiri, perasaan orang lain serta kemampuan memotivasi diri sendiri dalam membina hubungan dengan orang lain dan meraih tujuan kehidupan. Biasanya anak yang mengalami permasalahan terhadap kecerdasan emosinya anak akan menjadi penakut, cemas, kurang percaya diri dan pemalu. Seperti saat ini banyak sekali terjadi perilaku menyimpang pada anak seperti penggunaan gadget yang berlebihan pada anak. Contohnya seperti yang dikutip dari Harian Kompas kasusnya sering main gadget yang mengganggu kecerdasan emosional anak. Maharani (2016) menyatakan dengan terus menerus bermain gadget anak akan sibuk sendiri tanpa memikirkan lingkungan sekitarnya. Anak perlu dibatasi dalam penggunaan gadget. Jangan sampai anak punya ketergantungan dengan gadget sejak kecil. Kecerdasan emosional sangat penting dimiliki oleh anak. Mengasah kecerdasan emosional sejak kecil bisa menumbuhkan kompetensi sosial pada anak. Salah satunya dengan menumbuhkan rasa empati.

Jadi untuk itu, kecerdasan emosional anak harus mulai dibangun sejak dini atau biasa disebut dengan masa pembentukan. Meski pada usia tersebut anak

belum mempunyai kemampuan kecerdasan untuk melakukan perkembangan secara optimal, tetapi di usia yang sekarang inilah anak sangat penting diberitahu tentang kecerdasan emosi yang berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak setelah nanti ia menginjak dewasa. Rohiyah,dkk (2016) menyatakan pentingnya mengajarkan kecerdasan emosional pada anak untuk memberikan kesempatan yang lebih baik kepada mereka untuk memanfaatkan potensi yang dimilikinya. Maka terlihat jika seorang anak yang mempunyai kecerdasan emosi yang tinggi, mereka dapat hidup lebih bahagia dan sukses karena percaya diri, dan mampu menguasai emosi sehingga mempunyai kesehatan mental yang baik, begitu juga sebaliknya jika seorang anak tidak mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi, maka anak tersebut memiliki ketidaksiapan dalam menyiapkan kondisi lingkungan sekitarnya karena kurangnya rasa percaya diri yang dimiliki.

Damaryanti (2017) menjelaskan berbagai bentuk pendidikan yang bisa diberikan kepada anak untuk meningkatkan kecerdasan emosional anak dapat melalui beberapa metode. Selain menggunakan metode-metode pembelajaran yang tepat juga harus didukung dengan media pembelajaran. Pemanfaatan secara tepat dan menarik terhadap media pembelajaran akan membuat pembelajaran menyenangkan dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, dapat menyajikan informasi yang disampaikan dan dapat memberikan instruksi terkait pembelajaran (Pribadi,2017). Fungsi media tersebut menunjukkan adanya suatu peran positif pada media yang membantu proses pembelajaran, khususnya pembelajaran pada pendidikan anak usia dini. Media yang digunakan tidak harus mahal dan mewah, bisa dengan media yang didapatkan dari lingkungan sekitar, yang diolah baik dan disampaikan dengan cara yang menarik, sehingga

menghasilkan suatu media yang menarik dan kreatif, serta dapat digunakan pada proses pembelajaran.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran dan mampu meningkatkan kecerdasan emosional pada anak adalah media gambar cerita berseri. Karena dalam aktifitas bercerita bagi anak prasekolah dapat menciptakan suasana menyenangkan bagi anak dan dapat mengaktifkan anak untuk ikut serta didalamnya (Jumiyati,2015). Darmila,dkk (2018) mendefinisikan bercerita juga merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain dengan alat peraga atau tanpa alat peraga tentang apa yang harus disampaikan dalam bentuk pesan, informasi, atau dongeng untuk didengarkan dengan rasa yang menyenangkan. Dengan bercerita juga anak dapat belajar berperilaku dari tokoh-tokoh yang ada dalam cerita tersebut misalnya bagaimana mengekspresikan kesedihan, kegembiraan, marah, terkejut dan lain-lain.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan Kepala TK Kumara Dharma Kerti yang menjadi lokasi penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2020 yang beralamat di Jl. Gunung Tangkuban Perahu I. Para pendidiknya seringkali menjumpai tingkah laku anak yang tidak mau mengalah, suka bertengkar, menangis secara berlebihan, memukul jika ada seseorang yang membuatnya tidak merasa nyaman dan emosional yang masih belum terkontrol. Pada usia taman kanak-kanak peristiwa tersebut sering sekali terjadi. Masalah ini jika tidak segera ditangani dalam waktu yang cepat, kemungkinan besar akan memberi dampak yang kurang baik terhadap tahapan perkembangan anak berikutnya. Untuk itu maka perlu dicari solusi yang tepat untuk pemecahannya. Peran orang tua dan pendidik anak usia dini sangat penting guna menstimulasi

perkembangan anak dengan menggunakan media yang tepat dan sesuai dengan perkembangan anak usia dini.

Penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan oleh pendidik, sebab bagaimanapun juga pada masa sekarang ini dalam sebuah sistem pendidikan modern fungsi guru sebagai penyampaian pesan pendidikan tampaknya memang sangat perlu dibantu dengan media pembelajaran, agar proses belajar mengajar pada khususnya dan proses pendidikan pada umumnya dapat berlangsung secara efektif. Salah satu media pembelajaran yang lebih efektif dikembangkan menurut peneliti adalah menggunakan media gambar cerita berseri. Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang mengembangkan suatu produk yang dimana dilihat dari permasalahan pembelajaran di kelas yang membutuhkan sentuhan inovasi baik berupa produk perangkat lunak maupun keras sebagai solusi alternatif (Kiromi dkk,2016). Oleh karena itu, tujuan penelitian pengembangan pada dasarnya adalah untuk menghasilkan produk yang kreatif-inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menghasilkan produk untuk memecahkan permasalahan pembelajaran. Media yang akan dikembangkan oleh peneliti ini selain mudah dimengerti juga sangat disukai oleh anak karena didalam cerita terdapat tokoh-tokoh yang menarik apalagi bercerita dengan menggunakan media gambar atau alat peraga tentu anak-anak akan semakin tertarik karena didalam cerita memperlihatkan gambar atau tokoh-tokoh cerita dan cerita yang dibawakan tidak terlalu panjang sehingga membuat anak akan mudah memahami alur cerita tersebut (Tambak,2016).

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian pengembangan dengan media gambar cerita berseri dapat menjadi alternatif untuk membantu anak

meningkatkan kecerdasan emosional. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan dikembangkan sebuah Media Gambar Cerita Berseri Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak Kelompok B di TK Kumara Dharma Kerti Tahun Ajaran 2019/2020.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- 1.2.1 Kecerdasan emosional anak belum berkembang.
- 1.2.2 Minimnya penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kecerdasan emosional anak.
- 1.2.3 Media pembelajaran yang diterapkan masih kurang inovatif.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Mengingat masalah yang tercakup dalam penelitian ini sangat luas sehingga tidak memungkinkan setiap masalah yang ada dipaparkan, sehingga diperlukan pembatasan masalah agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam pembahasan. Fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Merancang media pembelajaran gambar cerita berseri untuk meningkatkan kecerdasan emosional pada anak.
- 1.3.2 Memahami taraf kelayakan pada pemanfaatan media pembelajaran gambar cerita berseri dari ahli media pembelajaran dan ahli materi, serta memperoleh tanggapan pemanfaatan produk oleh guru kelompok B di TK Kumara Dharma Kerti.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 4.1.1 Bagaimana tahapan perancangan media pembelajaran gambar cerita berseri untuk meningkatkan kecerdasan emosional anak dengan menggunakan model pengembangan dari *Brog and Gall*?
- 4.1.2 Apakah hasil produk media pembelajaran gambar cerita berseri layak digunakan untuk meningkatkan kecerdasan emosional anak setelah dilakukan uji coba pada ahli materi dan ahli media serta enam orang guru kelompok B?

#### 1.5 Tujuan Penelitian Pengembangan

Sesuai dengan latar permasalahan yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

- 1.5.1 Untuk merancang media pembelajaran gambar cerita berseri dengan menggunakan medel pengembangan dari *Brog & Gall*.
- 1.5.2 Untuk menghasilkan media pembelajaran gambar cerita berseri yang layak sebagai alat untuk meningkatkan kecerdasan emosional anak kelompok B di TK Kumara Dharma Kerti.

## 1.6 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian ini mengharapkan spesifikasi produk seperti dibawah ini:

- 1.6.1 Media gambar cerita berseri yang dikembangkan peneliti diharapkan dapat menjadi media pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan emosional pada anak.
- 1.6.2 Media gambar cerita berseri yang disusun bertujuan untuk menjadi media pembelajaran yang lebih efisien dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan emosional pada anak.
- 1.6.3 Media gambar cerita berseri yang dirancang mudah digunakan serta proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

## 1.7 Pentingnya Pengembangan

Dalam dunia pendidikan penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pada proses kegiatan belajar mengajar sehingga akan berdampak pada peningkatan perkembangan anak salah satunya yaitu meningkatkan kecerdasan emosional pada anak, karna ini merupakan hal yang dirasa cukup penting bagi pertumbuhan dan perkembangannya di masa yang akan datang. Disamping itu juga, pada penelitian ini dapat memberikan bukti yang nyata bagaimana media pembelajaran dapat memberikan peran dan manfaat yang sangat besar agar proses belajar mengajar pada khususnya dan proses pendidikan pada umumnya dapat berlangsung secara efektif. Salah satu media pembelajaran yang lebih efektif dikembangkan menurut peneliti adalah menggunakan media gambar cerita berseri. Media ini selain mudah dimengerti juga sangat disukai oleh anak karena didalam cerita terdapat tokoh-tokoh yang menarik apalagi bercerita dengan menggunakan



media gambar atau alat peraga tentu anak-anak akan semakin tertarik karena didalam cerita memperlihatkan gambar atau tokoh-tokoh cerita dan cerita yang dibawakan tidak terlalu panjang sehingga membuat anak akan mudah memahami alur cerita tersebut.

## **1.8 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Asumsi dan keterbatasan pengembangan dalam penelitian pengembangan ini meliputi :

### **1.8.1 Asumsi Pengembangan**

1.8.1.1 Ahli media serta ahli materi mempunyai kemampuan untuk memahami media pembelajaran yang dikembangkan.

1.8.1.2 Materi serta media yang dirancang diharapkan sesuai dengan tingkat perkembangan anak yang dapat meningkatkan kecerdasan emosionalnya.

1.8.1.3 Media pembelajaran yang dirancang harus memiliki daya tarik, ringkas, mudah dimengerti dan guru mudah memanfaatkannya.

### **1.8.2 Keterbatasan Pengembangan**

1.8.2.1 Pelaksanaan uji coba pada penelitian ini dibatasi terhadap enam orang guru kelompok B.

1.8.2.2 Pengembangan media pembelajaran ini masih sangat sederhana dikarenakan keterbatasan waktu, biaya, serta kemampuan peneliti.

### **1.9 Definisi Istilah**

Supaya istilah yang dipergunakan di penelitian ini tidak menyebabkan kesalahpahaman dalam penafsiran terhadap variabel yang akan dibahas dalam penelitian pengembangan ini, maka perlu adanya beberapa definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Definisi istilah di penelitian ini membicarakan tentang hal-hal yang berkenaan mengenai penyusunan media gambar cerita berseri untuk meningkatkan kecerdasan emosional anak kelompok B.

1.9.1 Media pembelajaran dimaksudkan sebagai alat untuk mentransfer informasi yang bersifat instruksional atau berisi tujuan pengajaran.

1.9.2 Penelitian pengembangan merupakan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan secara ilmiah yang melalui beberapa uji coba dan revisi sehingga menghasilkan produk yang layak digunakan sebagai bahan ajar sehingga efektif dan efisien.

1.9.3 Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri dan mengenali emosi orang lain (empati).

### **1.10 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah dipaparkan, penelitian yang akan dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1.10.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan (sekolah) khususnya dalam penggunaan media gambar cerita berseri untuk meningkatkan kecerdasan emosional anak usia dini. Serta hasil penelitian ini juga

diharapkan menunjang pemanfaatan dan penggunaan media pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan dapat memberikan masukan yang positif dan membangun terhadap dunia pendidikan.

#### 1.10.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

##### 1.10.2.1 Bagi Anak

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi anak, karena dengan penelitian ini dapat melatih emosi yang dimiliki anak agar lebih bisa terkendali. Dengan memberikan media pembelajaran yang menarik dapat memotivasi anak agar lebih meningkatkan kecerdasan emosional dan sebagai modal awal untuk keberhasilan dalam berbagai aspek kehidupannya.

##### 1.10.2.2 Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan bagi guru dapat dijadikan pedoman dalam memilih media pembelajaran yang tepat dalam mendidik anak sejak dini sesuai dengan tahapan perkembangannya guna menciptakan generasi yang cerdas dan berakhlak mulia.

##### 1.10.2.3 Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah, meningkatkan kualitas pendidikan, serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam mengevaluasi pelaksanaan proses belajar utamanya dalam meningkatkan kecerdasan emosional anak usia dini.

#### 1.10.2.4 Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan bahan kajian, rujukan atau sebagai informasi awal bagi peneliti lain yang mengangkat tema sejenis.

